



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

JL. H. AGUS SALIM - PAINAN
KODE POS : 25611

TELP / FAX : (0756) 231 2227
eMAIL : kominfo@pesisirselatankab.go.id

LAPORAN AKHIR KEGIATAN

Nama Program	: Program Penyelenggaraan Persandian dan Penganaman Informasi
Nama Kegiatan	: Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten
Sub kegiatan	Penetapan Kebijakan Tata Kelola Keamanan Informasi dan Jaring Komunikasi Sandi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
Nomor Rekening Kegiatan	: 2.21.02.2.01.01
Anggaran Kegiatan	: Rp. 61.286.300,-

A. Realisasi Anggaran

Pelaksanaan Penetapan Kebijakan Tata Kelola Keamanan Informasi dan Jaring Komunikasi Sandi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota ini dianggarkan sebesar Rp,-, kemudian pada anggaran perubahan dilakukan pergeseran anggaran. Setelah dilakukan perubahan anggaran kegiatan ini menjadi RP. 59.690.300,- Dikarenakan belum adanya ruangan *Computer Security Incident Response Team* (CSIRT) dengan realisasi kegiatan fisik tercapai 85 %, dan anggaran terealisasi Rp. 50.903.250,- atau sebesar 85%. Dari anggaran yang direncanakan tersebut tersisa sebesar Rp. 8.787.050,-. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Pagu Anggaran Awal	Pagu Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	Persentase Anggaran
Rp 61.286.300,-	Rp. 59.690.300,-	Rp. 50.903.250,-	Rp. 8.787.050,-	85 %

B. Tolak Ukur Kinerja

Tolak Ukur Kinerja merupakan capaian *income* dan *outcome* dari sebuah kegiatan yang dilaksanakan. Pada Penetapan Kebijakan Tata Kelola Keamanan Informasi dan Jaring Komunikasi Sandi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota pada Tahun 2022 ini realisasi hasilnya melebihi dari target yang ditetapkan, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Indikator		Target	Realisasi
Capaian Program	Terlaksananya Keamanan Informasi Pemerintah Daerah	- 100%	- 85 %
Masukan	Jumlah Dana Yang Dibutuhkan	Rp. 59.690.300,-	Rp 50.903.250,- (85%)
Keluaran	Terciptanya keamanan data dan sistem informasi elektronik	- 100 sertifikat Elektronik - 20 Puskesmas - 182 Nagari - Asesment 4 aplikasi	- 500 sertifikat Elektronik - 20 Puskesmas - -
Hasil	Terwujudnya keamanan informasi dan data informasi	12 bulan	12 bulan

C. Hasil Dari Kegiatan

a) Penilaian Kesiapan Penerapan Indeks Kami

Penilaian Kesiapan Penerapan Indeks Kami ini terdiri dari 7 aspek diantaranya:

1. Tata Kelola
2. Pengelolaan Risiko
3. Kerangka Kerja Keamanan Informasi
4. Pengelolaan Aset
5. Teknologi dan Keamanan Informasi
6. Pengamanan Keterlibatan Pihak Ketiga
7. Pengamanan Layanan Infrastruktur Awan
8. Perlindungan Data Pribadi

b) Peraturan Bupati dan Surat Keputusan Bupati Pesisir selatan

1. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik;
2. Perban BSSN 10 Tahun 2019 tentang Pola Hubungan Komunikasi Sandi

3. Peraturan Daerah Nomor 22 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)
4. Peraturan Daerah Pesisir Selatan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik;
5. Peraturan Bupati Nomor 22 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Pesisir Selatan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik;
6. Surat Keputusan Bupati Pesisir Selatan Nomor 555.2/722/Kpts/BPT-PS/2021 tentang Penetapan Pola Hubungan Komunikasi Sandi antar Perangkat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan;
7. Surat Keputusan Bupati Pesisir Selatan Nomor 555.2/91/Kpts/BPT-PS /2022 tentang Pembentukan Tim Pengolah Persandian Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun 2022;
8. Surat Keputusan Bupati Pesisir Selatan Nomor 555.2/284/Kpts/BPT-PS /2022 tentang Pembentukan Tim Tanggap Insiden Keamanan Siber Kabupaten Pesisir Selatan;
9. Surat Keputusan Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 555/17/Kpts/KOMINFO-PS/2022 tentang Pembentukan Panitia Penyelenggara Sosialisasi Tanda Tangan elektronik (TTE) dan Penggunaan Aplikasi BeSign/Panther.

c) Pembuatan Sertifikat Elektronik (Tanda Tangan Digital)

- Pembuatan Sertifikat Elektronik (Tanda Tangan Digital)

Pembuatan Tanda Tangan Digital pada Tahun 2022 ini ditargetkan sebanyak 150 ASN, dan capaian target terealisasi sebanyak 1.142 ASN dari 1.625 ASN yang telah diusulkan. Untuk lebih jelasnya daftar ASN yang telah terdaftar memiliki sertifikat elektronik sebagai berikut:

REKAP DATA SERTIFIKAT ELEKTRONIK YANG SUDAH TERBIT

ASN	Sudah TTE	Belum TTE	Jumlah
ASN struktural (eselon II – staf OPD)	1.171	245	1.416
ASN puskesmas	730	82	812
ASN fungsionan (Guru, nagari)	-	3.306	3.306
Total	1.142	4.601	4.804

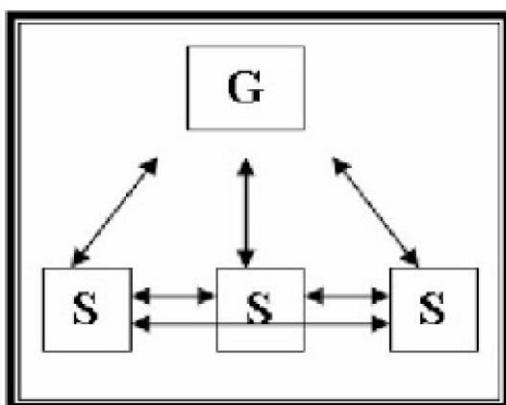
Jumlah ASN yang berada di Puskesmas sebanyak 812 orang, yang sudah diterbitkan sertifikat elektronik sebanyak 730 orang dan yang belum diterbitkan sebanyak 82 orang ASN, hal ini disebabkan karena sewaktu dilakukan pendataan dan pembuatan sertifikat elektronik ASN tersebut sedang berada di luar kantor. Untuk lebih jelasnya beberapa nama yang telah dilakukan pembuatan akun dan penerbitan sertifikat elektronik untuk 20 puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada lampiran

D. Bentuk Pola Hubungan

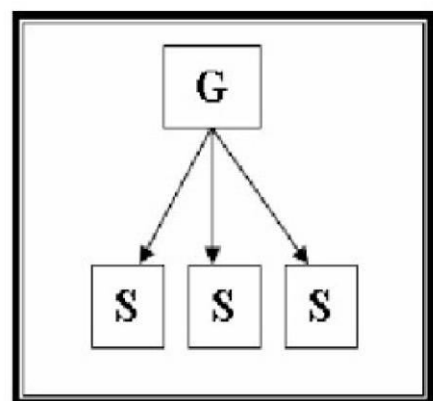
Pola Hubungan Komunikasi sandi

Model Pola Hubungan Komunikasi

Saling Terhubung

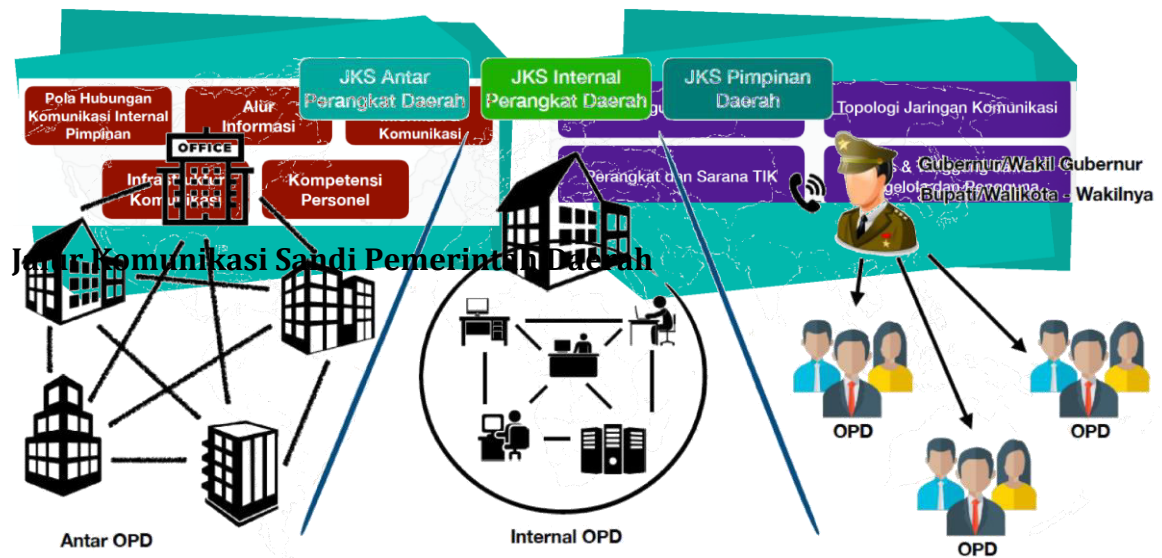


Cluster



Realita saat ini bahwa setiap entitas/bahkan personil menjadi pintu masuk/keluar informasi kedinasan, sangat jarang instansi yang menerapkan satu pintu untuk kirim terima berita/informasi kedinasan

Alur Penetapan PHKS



E. Melakukan koordinasi dan konsultasi mengenai tugas-tugas yang perlu dilakukan oleh persandian di daerah ke Kecamatan, antar Dinas dan ke Dinas Kominfo Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 sebagai berikut:

- 1) Dalam Rangka Konsultasi Pembentukan tentang Pembentukan *Computer Security Insident Respon Team* (CSIRT) pada Diskominfo Kabupaten 50 kota pada tanggal 10 s/d 11 Maret 2022

Hasil Konsultasi kelengkapan CSIRT tersebut adalah :

1. BSSN diamanatkan untuk melaksanakan program kerja pemerintah prioritas nasional berupa Pembangunan dan Penguatan CSIRT 121 K/L/D.
2. Perencanaan dalam pembentukan Tim CSIRT adalah:
 - a. Perumusan Visi & Misi CSIRT;
 - b. Perumusan struktur organisasi CSIRT;
 - c. Identifikasi layanan CSIRT;
 - d. Identifikasi kebutuhan SDM CSIRT;
 - e. Identifikasi kebutuhan perangkat / tools CSIRT;
 - f. Penyusunan kebijakan dan SOP; dan
 - g. Penyusunan Rencana Kerja & Anggaran.

3. Selanjutnya Penerapan CSIRT berupa:

- a. Pengangkatan Tim CSIRT;
- b. Pemenuhan Perangkat/tools CSIRT;
- c. Penerapan Kebijakan dan SOP;
- d. Deklarasi CSIRT;
- e. Registrasi CSIRT; dan
- f. Launching CSIRT.

4. Perangkat CSIRT butuh spesifikasi khusus untuk kelancaran respon terhadap insiden siber.

2) Dalam rangka Mengikuti Kegiatan Pelaksanaan Penarikan Peralatan Sandi dan Alat Pendukung Utama (Paslan/APU) ke Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Sumatera Barat di Padang pada tanggal 16 s/d 17 Maret 2022

Hasil dari kegiatan tersebut adalah :

- Berdasarkan Surat Kepala Badan Siber dan Sandi Negara Nomor: T.490/BSSN/D2/PP.01.07/12/2021 tanggal 27 Desember 2021 dan Surat Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Barat Nomor: 046/219/Diskominfotik/2022 tanggal 09 Februari 2022 Perihal Pemberitahuan Kegiatan Pelaksanaan Penarikan Paslan dan APU (Laptop Fujitsu IMEI 515170-01R1Y00533).
- Menindaklanjuti surat tersebut kegiatan terlaksana dengan baik pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Sumatera Barat bersama Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) secara tertutup dan bersifat rahasia, sehingga tidak diperbolehkan untuk pengambilan dokumentasi.
- Paslan/APU Laptop Fujitsu IMEI 515170-01R1Y00533 tidak ditemukan sesuai dengan kronologi barang bahwa tidak ada serah terima barang pada Santel (Sandi dan Telekomunikasi) Sekretariat Daerah ke Bidang Statistik dan Persandian Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pesisir Selatan.

Pada tanggal 14 Februari 2022 telah dilakukan konfirmasi kepada Pejabat dan Staf terkait yaitu Kepala Bagian Umum, Bagian Keuangan (Aset), Bagian Hukum dan Staf Humas di Sekretariat Daerah yang menangani Santel bahwa keberadaan Paslan/APU dimaksud tidak diketahui Keberadaannya.

3) Dalam Rangka Pembuatan Akun dan Penerbitan Tanda Tangan Digital (Sertifikat Elektronik) serta mensosialisasikannya ke Puskesmas Lumpo pada tanggal 29 Maret 2022

Hasil dari Pembuatan Akun dan Penerbitan Tanda Tangan Digital adalah sebagai berikut :

- Sosialisasi dan pembuatan akun serta penerbitan sertifikat elektronik pada Puskesmas Lumpo berjalan lancar dan disambut baik. Namun dari 30 ASN yang terdata di Aplikasi e-Simpeg (Sistem Informasi Kepegawaian) Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, masih ada 6 ASN yang belum melakukan perekaman Tanda Tangan Digital.
- Penyebab beberapa ASN yang ada pada Puskesmas Lumpo tidak menghadiri proses perekaman TTE dikarenakan adanya tugas Dinas Luar, Cuti Pendidikan, Cuti Kerja, ataupun Bidan Desa yang bertugas pada Puskesmas Pembantu jauh dari Puskesmas Lumpo dan terhambat jaringan jadi pengumuman/berita perekaman TTE tidak tersampaikan. Berikut daftar nama ASN yang belum melakukan perekaman :
 1. Welly Perdana, SKM
 2. Sami Despi, SH
 3. dr.Muhammad Faisal
 4. Melda Eka Sartika, AMG
 5. Resy Bismaya Sari, S.Tr.Keb
 6. Citra Resmi, A.Md.Keb
- Dokumentasi :





- 4) Dalam Rangka Pembuatan Akun dan Penerbitan Tanda Tangan Digital (Sertifikat Elektronik) serta mensosialisasikannya ke Puskesmas Asam Kumbang pada tanggal 30 Maret 2022

Hasil dari Pembuatan Akun dan Penerbitan Tanda Tangan Digital adalah sebagai berikut :

- Sosialisasi dan pembuatan akun serta penerbitan sertifikat elektronik pada Puskesmas Asam Kumbang berjalan lancar dan disambut baik. Namun dari 33 ASN yang terdata di Aplikasi e-Simpeg (Sistem Informasi Kepegawaian) Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, masih ada 4 ASN yang belum melakukan perekaman Tanda Tangan Digital.
- Penyebab beberapa ASN yang ada pada Puskesmas Asam Kumbang tidak menghadiri proses perekaman TTE dikarenakan adanya tugas Dinas Luar, Cuti Pendidikan, Cuti Kerja, ataupun Bidan Desa yang bertugas pada Puskesmas Pembantu jauh dari Puskesmas Asam Kumbang dan terhambat jaringan jadi pengumuman/berita perekaman TTE tidak tersampaikan. Berikut daftar nama ASN yang belum melakukan perekaman :

7. dr. Adi Syahrizal
8. Rukmini RB
9. Riri Lavenia Nazir, Amd.Keb
10. Yeni Yulia, Amd.Keb

➤ Dokumentasi :



5) Dalam Rangka Pembuatan Akun dan Penerbitan Tanda Tangan Digital (Sertifikat Elektronik) serta mensosialisasikannya ke Puskesmas Pasar Baru pada tanggal 31 Maret 2022

Hasil dari Pembuatan Akun dan Penerbitan Tanda Tangan Digital adalah sebagai berikut :

- Sosialisasi dan pembuatan akun serta penerbitan sertifikat elektronik pada Puskesmas Asam Kumbang berjalan lancar dan disambut baik dan antusias. Namun dari 45 ASN yang terdata di Aplikasi e-Simpeg (Sistem Informasi Kepegawaian) Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, masih ada 3 ASN yang menyusul melakukan Perekaman di Dinas Komunikasi dan Informatika, dikarenakan ada pelatihan kesehatan di Painan.
- Terdata pada tanggal 31 Maret 2022 jam 15:25, seluruh ASN pada Puskesmas Pasar Baru sebanyak 45 ASN telah lengkap melakukan perekaman pembuatan akun dan penerbitan Tanda Tangan Elektronik.

➤ Dokumentasi :



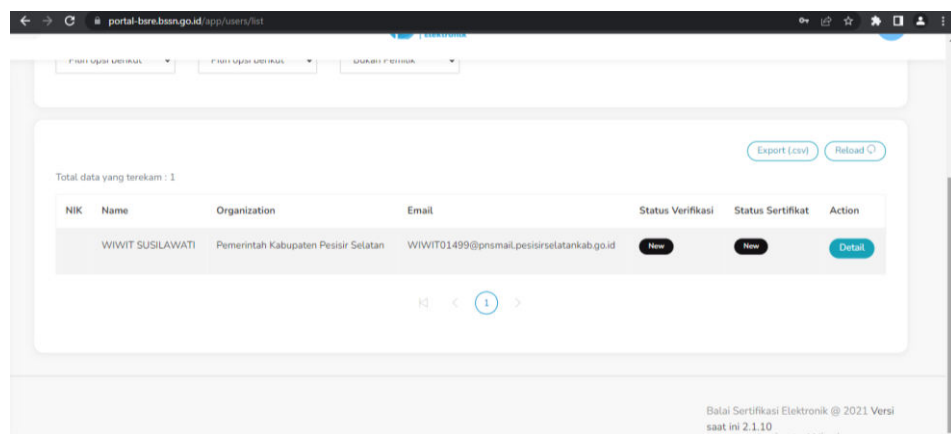
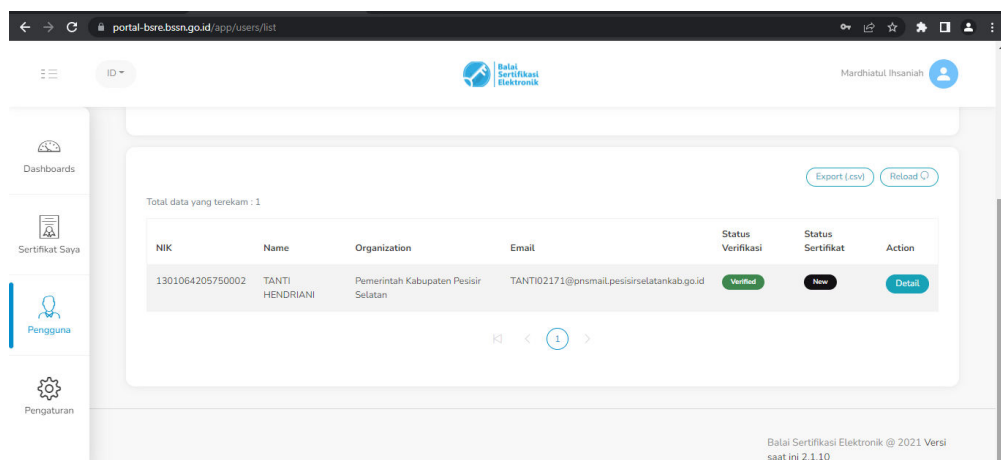
- 6) Dalam Rangka Pembuatan Akun dan Penerbitan Tanda Tangan Digital (Sertifikat Elektronik) serta mensosialisasikannya ke Puskesmas Koto Berapak pada tanggal 01 April 2022

Hasil dari Pembuatan Akun dan Penerbitan Tanda Tangan Digital adalah sebagai berikut :

- Sosialisasi dan pembuatan akun serta penerbitan sertifikat elektronik pada Puskesmas Koto Berapak berjalan lancar dan disambut baik. Namun dari 30 ASN yang terdata di Aplikasi e-Simpeg (Sistem Informasi Kepegawaian) Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, masih ada 8 ASN yang belum melakukan perekaman TTE dan 1 ASN yang pindah tugas atas nama drg. ACI SASPITA RENI, jadi jumlah ASN yang terdata pada Puskesmas Koto Berapak 29 ASN.
- Penyebab beberapa ASN yang ada pada Puskesmas Koto Berapak tidak menghadiri proses perekaman TTE dikarenakan adanya tugas Dinas Luar, Cuti Pendidikan, Cuti Kerja, ataupun Bidan Desa yang bertugas pada Puskesmas Pembantu jauh dari Puskesmas Koto Berapak dan terhambat jaringan jadi pengumuman/berita perekaman TTE tidak tersampaikan. Berikut daftar nama ASN yang belum melakukan perekaman :

1. WIWIT SUSILAWATI, S.Kep.
2. DARMAINIS
3. DINA PUTRI YANTI, A.Md.Kep.
4. SRI WAHYUNI, Amd.Kep
5. NEZA ANGRELIA, AMd.Keb.
6. TRI ANDAYANI, AMd.Keb.
7. dr. YELSI ARIESTA FITRI
8. drg. INDAH RAHAYU

➤ Dokumentasi :



7) Dalam Rangka Pembuatan Akun dan Penerbitan Tanda Tangan Digital (Sertifikat Elektronik) serta mensosialisasikannya ke Puskesmas Inderapura pada tanggal 06 April 2022

Hasil dari Pembuatan Akun dan Penerbitan Tanda Tangan Digital adalah sebagai berikut :

- Sosialisasi dan pembuatan akun serta penerbitan sertifikat elektronik pada Puskesmas Inderapura berjalan lancar dan disambut baik. Namun dari 41 ASN yang terdata di Aplikasi e-Simpeg (Sistem Informasi Kepegawaian) Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, masih ada 1 ASN yang belum melakukan perekaman Tanda Tangan Digital.
- Penyebab beberapa ASN yang ada pada Puskesmas Inderapura tidak menghadiri proses perekaman TTE dikarenakan adanya Cuti Pendidikan.. Berikut daftar nama ASN yang belum melakukan perekaman atas nama dr. CHANELA ARTSHANDY.
- Dokumentasi :



8) Dalam Rangka Pembuatan Akun dan Penerbitan Tanda Tangan Digital (Sertifikat Elektronik) serta mensosialisasikannya ke Puskesmas Air Haji pada tanggal 08 April 2022

Hasil dari Pembuatan Akun dan Penerbitan Tanda Tangan Digital adalah sebagai berikut :

- Sosialisasi dan pembuatan akun serta penerbitan sertifikat elektronik pada Puskesmas Air Haji berjalan lancar dan disambut baik. Namun dari 65 ASN yang terdata di Aplikasi e-Simpeg (Sistem Informasi Kepegawaian) Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, masih ada 5 ASN yang belum melakukan perekaman TTE dan 1 ASN yang pindah tugas atas nama Vivian Indriyanti, Amk ke Kabupaten Damasraya, jadi jumlah ASN yang terdata pada Puskesmas Koto Berapak 64 ASN.

- Penyebab beberapa ASN yang ada pada Puskesmas Air Haji tidak menghadiri proses perekaman TTE dikarenakan adanya tugas Dinas Luar, Cuti Pendidikan, Cuti Kerja, ataupun ada anggota keluarga yang sakit, sehingga ASN bersangkutan tidak bisa datang pada saat perekaman. Berikut daftar nama ASN yang belum melakukan perekaman :

1. Hasnini, Amd.Keb
2. Rismayenti, Amd.Keb
3. Syafni Laswita, AMF
4. Srinovita, Amd.Keb
5. Lamira Desti, Amd.keb

- Dokumentasi :



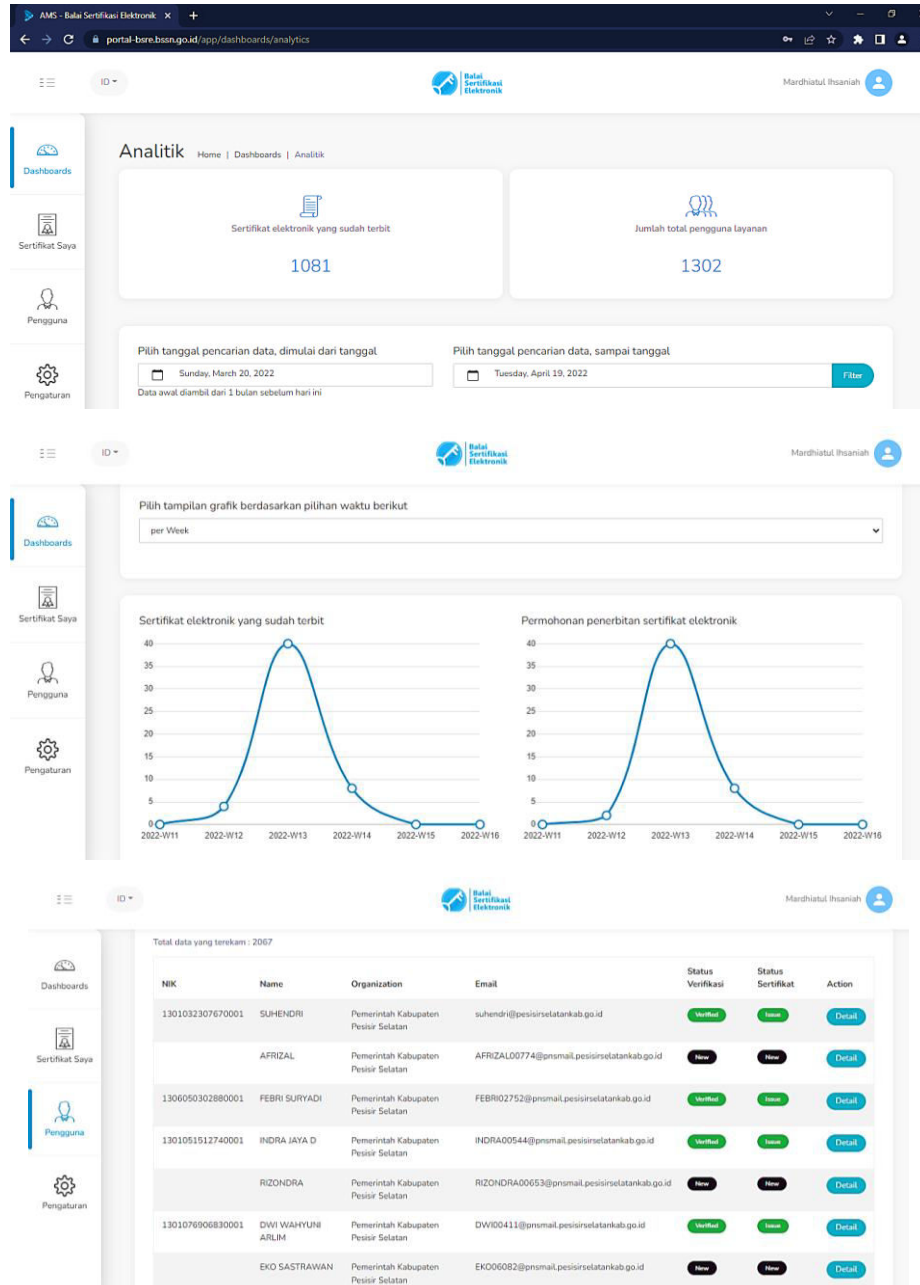
- 9) Dalam Rangka Pelaporan Tanda Tangan Elektronik (TTE) ASN Kabupaten Pesisir Selatan yang terdaftar pada Aplikasi AMS Balai Sertifikat Elektronik ke Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Sumatera Barat di Padang pada Tanggal 14 April

Hasil dari Pelaporan TTTE tersebut adalah sebagai berikut :

- Tanda Tangan Elektronik (TTE) merupakan Tanda tangan yang terdiri atas Informasi Elektronik yang dilekatkan, terasosiasi atau terkait dengan Informasi Elektronik lainnya yang digunakan sebagai alat verifikasi dan autentikasi. Menurut Undang-Undang Republik Inndonesia Nomor 11 tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
- Tanda Tangan Elektronik yang digunakan untuk membuktikan keaslian identitas si pengirim dari suatu pesan atau dokumen. Selain itu, tanda tangan digital merupakan tanda tangan elektronik yang telah tersertifikasi. Komponen tanda tangan elektronik berupa penangkapan internet, otentikasi data, metode

penandatanganan, otentikasi pengguna. Tanda tangan elektronik tidak menggunakan enkripsi.

- TTE ASN Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan terdata pada aplikasi AMS-Balai Sertifikasi Elektronik mencapai 1081 TTE yang telah terbit dan pengguna TTE aktif mencapai 1302 ASN yang terekam.
- Dokumentasi :



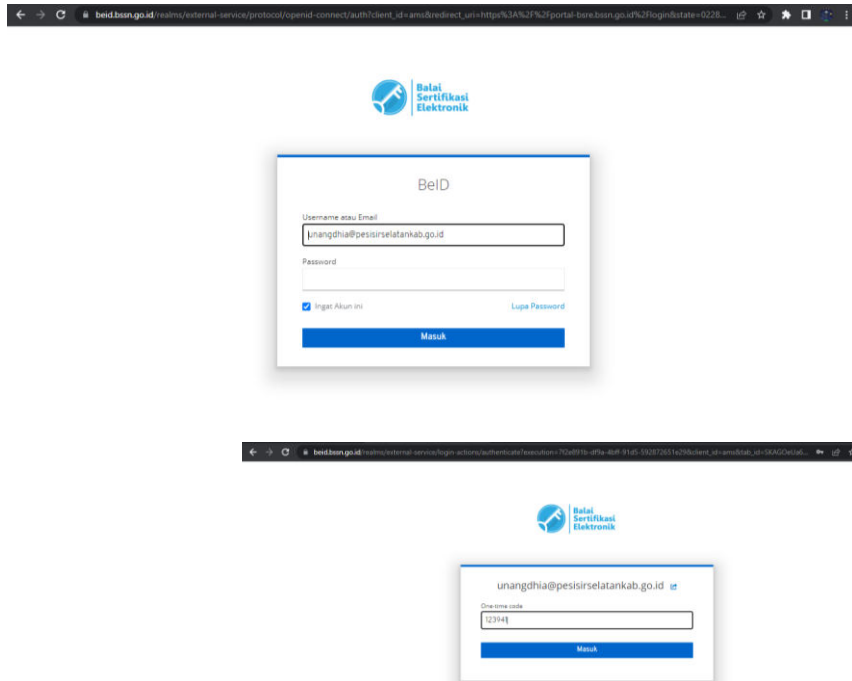
10) Dalam Rangka *Update* terbaru Aplikasi AMS Balai Sertifikat Elektronik untuk pembuatan akun dan penerbitan tanda tangan elektronik ke Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Sumatera Barat di Padang pada tanggal 11 Mei 2022

Hasil dari *Update* terbaru Aplikasi AMS Balai Sertifikat Elektronik adalah sebagai berikut :

Berkenaan dengan Surat Nomor 1771/BSSN/BS/SE.02.02/04/2022 tanggal 28 April 2022 terkait Pemberitahuan Pembaruan dan Penambahan Fitur AMS disampaikan bahwa akan dilaksanakan pembaruan dan penambahan fitur pada Aplikasi Manajemen Sertifikat (AMS). Berkaitan dengan hal tersebut, kami sampaikan beberapa informasi sebagai berikut:

- AMS akan menggunakan layanan verifikasi data kependudukan dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk membantu proses autentikasi dan verifikasi saat pendaftaran pengguna.
- Terdapat perubahan pada tampilan dan proses saat pendaftaran dan aktivasi pengguna.
- Halaman untuk masuk atau login ke dalam AMS akan diarahkan ke beid.bssn.go.id, sehingga setiap pengguna yang belum memiliki sesi saat mengakses portal-bsre.bssn.go.id akan diarahkan ke beid.bssn.go.id.
- AMS tidak lagi menggunakan NIK sebagai username untuk masuk atau login ke dalam AMS, melainkan menggunakan alamat email yang didaftarkan. Kami akan mengirimkan informasi akun yang baru ke semua pengguna melalui alamat email yang terdaftar.
- AMS akan menggunakan mekanisme Two Factor Authentication dengan menerapkan penggunaan One Time Password (OTP) yang dibangkitkan oleh Google Authenticator setiap pengguna masuk ke dalam AMS.
- Proses pembaruan dan penambahan fitur tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2022 pukul 16.30 WIB s.d. 15 Mei 2022 pukul 23.59 WIB. Selama proses tersebut AMS tidak dapat diakses, namun proses tanda tangan elektronik tetap dapat dilakukan. Oleh karena itu, bagi pengguna yang masa berlaku sertifikat elektroniknya akan habis atau terdapat kebutuhan pendaftaran pengguna baru, mohon dapat dilakukan sebelum tanggal tersebut.

➤ Dokumentasi :



11) Dalam Rangka Pembuatan Akun dan Penerbitan Tanda Tangan Digital (Sertifikat Elektronik) serta mensosialisasikannya ke Puskesmas Koto Baru Kecamatan Lengayang pada tanggal 07 Juli 2022

Hasil dari Pembuatan Akun dan Penerbitan Tanda Tangan Digital tersebut adalah sebagai berikut :

- Sosialisasi dan pembuatan akun serta penerbitan sertifikat elektronik pada Puskesmas Koto Baru berjalan lancar dan disambut baik. Namun dari 49 ASN yang terdata di Aplikasi e-Simpeg (Sistem Informasi Kepegawaian) Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, masih ada 8 ASN yang belum melakukan perekaman TTE.
- Penyebab beberapa ASN yang ada pada Puskesmas Koto Baru tidak menghadiri proses perekaman TTE dikarenakan adanya tugas Dinas Luar, Cuti Pendidikan, Cuti Kerja, ataupun ada anggota keluarga yang sakit, sehingga ASN bersangkutan tidak bisa datang pada saat perekaman. Berikut daftar nama ASN yang belum melakukan perekaman :

1. Nipramadana, SKM
2. Erlinda Lusda Hefni
3. Erlinda
4. Ardiansyah Putra, SKM
5. Ervita Suzanti,SKM
6. Aprizal
7. Mellysa Herlyna, Amd Keb
8. Desmawarni, SKM

➤ Dokumentasi :



12) Dalam rangka mengikuti Undangan Bimtek tentang peningkatan kemampuan dan pemahaman Pengelolaan Keamanan Siber di Provinsi Sumatera Barat di Padang, pada tanggal 27 Juli 2022

Hasil dari Bimbingan teknis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bimbingan Teknis Keamanan Siber ini terfokus pada pemahaman terkait *cryptojacking* dan *phishing*.
2. *Phishing* merupakan serangan yang dilakukan untuk menipu/memancing korban agar mau mengklik tautan serta menginput informasi kredensial seperti username dan password. Cara kerja *phishing* umumnya dilakukan melalui penggunaan email palsu mengatasnamakan admin, atau melalui situs web palsu yang sangat mirip dengan situs web yang asli.
3. *Cryptojacking* merupakan jenis kejahatan siber dimana penjahat diam-diam menggunakan sumber daya komputasi korban untuk menghasilkan mata uang kripto seperti Bitcoin, Ethereum, Dogecoin, dll.

4. Cara mendeteksi kejahatan *cryptojacking*:
 - a. Terapkan solusi pemantauan jaringan;
 - b. Gunakan pemantauan *cloud* dan keamanan *container runtime*;
 - c. *Threat Hunting* secara rutin;
 - d. Pantau situs web untuk kode *cryptojacking*.
5. Cara penanganan kejahatan *cryptojacking*:
 - a. Matikan *script* yang dikirim melalui web;
 - b. Matikan *container instance* yang disusupi;
 - c. Kurangi izin pada situs web dan buat ulang kunci API.

Dokumentasi



13) Sosialisasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) dan Penggunaan Aplikasi BeSign atau Panter pada tanggal 07-08 September 2022, yang bertempat di Hotel Triza Painan, Untuk notulen kegiatannya sebagai berikut :

Notulen tanggal 08 September 2022:

NOTULEN MAKAN MINUM RAPAT

Hari/Tanggal : Kamis, 08 September 2022
Tempat : Painan
Acara : Sosialisasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) dan
Penggunaan Aplikasi BeSign atau Panter bersama Kepala
Balai Sertifikat Elektronik dan Tim BSrE-BSSN.

Ringkasan Diskusi :

1. Dibuka oleh Bapak Sekretaris Dinas Komunikasi dan Informatika Bapak Irwansyah, SKM, MPH. Dimoderatori oleh Bapak Kepala Bidang Statistik dan Persandian Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Pesisir Selatan (Yusril Budidarma, A.Md) dengan dihadiri oleh 21 Perangkat Daerah dengan lebih kurang 4 Orang perwakilan instansi Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai peserta Sosialisasi
2. Narasumber Tim Teknis merupakan narasumber langsung yang membantu Narasumber Kedua sebagai pembimbing peserta dalam penggunaan Aplikasi BeSign/Panter, yang akan dibagi dalam 4 Kelompok terdiri dari 17 atau 18 Peserta Sosialisasi. Anggota dan Tugas Narasumber Tim Teknis sebagai berikut :

NO.	NAMA	TUGAS
1.	Yosi, SH.	Ketua Tim dan Pembimbing Kelompok I
2.	Al Muhammad Yazin, S.Kom.	Pembimbing Kelompok II
3.	Mardhiatul Ihsaniah, S.Kom.	Pembimbing Kelompok III
4.	Handri Trisna, S.Kom.	Pembimbing Kelompok IV

2. Narasumber Tim Teknis membimbing setiap peserta sosialisasi kelompoknya untuk penggunaan Aplikasi BeSign / Panter dengan membimbing langsung peserta dengan Laptop maupun Smartphone yang dimiliki peserta sosialisasi sampai bisa atau mampu melakukan Tanda Tangan Elektronik pada dokumen masing-masing
3. Panduan penggunaan Aplikasi Penandatanganan Elektronik menggunakan 2 Aplikasi yaitu Panter dan BeSign.
4. Terdapat 2 fitur pada Aplikasi Panter yaitu PDF Signing dan Verifikasi PDF.
5. Pada BeSign sendiri terdapat 4 fitur item yaitu Manajemen Sertifikat Elektronik, Dokumen signing, Biometric Signing, Scan QR

6. Rencana Layanan Sertifikat Elektronik BSRE akan di berlakukan untuk seluruh ASN dan untuk seluruh Naskah Dinas.
7. Penggunaan BSRE untuk seluruh ASN dan Naskah Dinas dapat menghemat Anggaran Negara.
8. Pengguna TTE untuk ASN seluruh Indonesia per tanggal 10 Agustus 2022 sudah mencapai 211.451 pengguna. Sertifikat yang sudah di terbitkan untuk seluruh ASN yang sudah TTE berkisar sebanyak 4,1 juta ASN seluruh Indonesia

Dokumentasi





14) Dalam Rangka Koordinasi tentang Instrumen Evaluasi Pelaksanaan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah ke Dinas Komunikasi dan Informatika Bukittinggi pada tanggal 14 September 2022

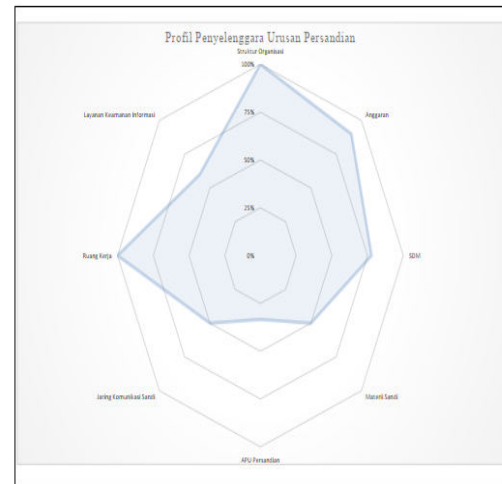
Hasil dari Koordinasi tentang Instrumen Evaluasi Pelaksanaan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah adalah sebagai berikut :

- Evaluasi Pelaksanaan Persandian merupakan salah satu bentuk pelaksanaan pengawasan teknis urusan Persandian di Pemerintah Daerah. Evaluasi yang dilakukan yakni melakukan pengukuran atau penilaian terhadap ketaatan Pemerintah Daerah terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan termasuk ketaatan pelaksanaan norma, standar, prosedur, dan kriteria urusan Persandian yang ditetapkan oleh Badan Siber dan Sandi Negara.
- Instrumen Evaluasi Pelaksanaan Persandian digunakan oleh Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) dalam melakukan pengawasan teknis terhadap pelaksanaan urusan Persandian di Pemerintah Daerah Provinsi, dan dapat digunakan oleh Pemerintah Daerah Provinsi dalam melakukan pengawasan teknis terhadap pelaksanaan urusan Persandian di Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di daerah provinsinya.
- Area yang akan dinilai dalam Instrumen Evaluasi Pelaksanaan Persandian ini sesuai dengan ketentuan yang terdapat pada Peraturan Badan Siber dan Sandi Negara Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pelaksanaan Persandian Untuk Pengamanan Informasi di Pemerintah Daerah. Area tersebut yakni:
 1. Profil Instansi Penyelenggara
 2. Profil Khusus
 3. Kebijakan

4. Pengelolaan Sumber Daya
5. Pengamanan Sistem Elektronik dan Informasi Non Elektronik
6. Layanan Keamanan Informasi
7. Pola Hubungan Komunikasi Sandi

➤ Dokumentasi :

</



15) Dalam Rangka Monitoring Tanda Tangan Elektronik (TTE) dan Penggunaan Aplikasi BeSign/Panter sekaligus menyerahkan buku Petunjuk Teknis Verifikasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) dan Penggunaan Aplikasi BeSign/Panter Tahun 2022 ke Kec. Pancung Soal, Air Pura dan RSUD Tapan pada tanggal 5 s/d 6 Desember 2022 Hasil Monitoring TTE dan penyerahan Buku Juknis TTE adalah sebagai berikut :

- Monitoring Tanda Tangan Elektronik (TTE) dan Penggunaan Aplikasi BeSign/Panter dilakukan dalam rangka melakukan evaluasi dan pengecekan ulang penggunaan TTE dalam Administrasi Perangkat Daerah setelah sosialisasi penggunaan TTE yang telah dilaksanakan pada tanggal 7-8 September 2022 yang diselenggarakan di Hotel Triza Painan dengan dihadiri seluruh Perangkat Daerah yaitu 27 Badan/Dinas/RSUD dan 15 Kecamatan dilingkup Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan.
- Setelah dilakukan monitoring pada Kecamatan Pancung Soal, Kecamatan Air Pura dan RSUD Tapan terdapat data bahwa sebagaian PNS pada Kecamatan tersebut masih ada yang belum melakukan perekaman TTE dan penerbitan Sertifikat Elektronik, dikarenakan PNS ataupun pegawai bersangkutan mengalami mutasi atau perpindahan jabatan.

- Buku Petunjuk Teknis Verifikasi TTE dan Penggunaan Aplikasi BeSign/Panter tahun 2022 diberikan secara langsung ke Kecamatan Pancung Soal, Kecamatan Air Pura dan RSUD Tapan sebagai pedoman dalam kelancaran penerapan TTE pada Perangkat Daerah tersebut
- Dokumentasi



16) Dalam Rangka Monitoring Tanda Tangan Elektronik (TTE) dan Penggunaan Aplikasi BeSign/Panter sekaligus menyerahkan buku Petunjuk Teknis Verifikasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) dan Penggunaan Aplikasi Besign/Panter Tahun 2022 ke Kec. Ranah Ampek Hulu Tapan dan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan pada tanggal 8 s/d 9 Desember 2022

Hasil Monitoring TTE dan penyerahan Buku Juknis TTE adalah sebagai berikut :

- Monitoring Tanda Tangan Elektronik (TTE) dan Penggunaan Aplikasi BeSign/Panter dilakukan dalam rangka melakukan evaluasi dan pengecekan ulang penggunaan TTE dalam Administrasi Perangkat Daerah setelah sosialisasi penggunaan TTE yang telah dilaksanakan pada tanggal 7-8 September 2022 yang diselenggarakan di Hotel Triza Painan dengan dihadiri seluruh Perangkat Daerah yaitu 27 Badan/Dinas/RSUD dan 15 Kecamatan dilingkup Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan.
- Setelah dilakukan monitoring pada ke Kec. Ranah Ampek Hulu Tapan dan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan terdapat data bahwa sebagian PNS pada Kecamatan tersebut masih ada yang belum melakukan perekaman TTE dan penerbitan Sertifikat Elektronik, dikarenakan PNS ataupun pegawai bersangkutan mengalami mutasi atau perpindahan jabatan.
- Buku Petunjuk Teknis Verifikasi TTE dan Penggunaan Aplikasi BeSign/Panter tahun 2022 diberikan secara langsung ke Kec. Ranah Ampek Hulu Tapan dan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan sebagai pedoman dalam kelancaran penerapan TTE pada Perangkat Daerah tersebut

Dokumentasi





17) Dalam Rangka Monitoring Tanda Tangan Elektronik (TTE) dan Penggunaan Aplikasi BeSign/Panter sekaligus menyerahkan buku Petunjuk Teknis Verifikasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) dan Penggunaan Aplikasi BeSign/Panter Tahun 2022 ke Kecamatan Bayang dan Kecamatan Bayang Utara pada tanggal 8 Desember 2022

Hasil monitoring dan penyerahan buku adalah sebagai berikut :

- Monitoring Tanda Tangan Elektronik (TTE) dan Penggunaan Aplikasi BeSign/Panter dilakukan dalam rangka melakukan evaluasi dan pengecekan ulang penggunaan TTE dalam Administrasi Perangkat Daerah setelah sosialisasi penggunaan TTE yang telah dilaksanakan pada tanggal 7-8 September 2022 yang diselenggarakan di Hotel Triza Painan dengan dihadiri seluruh Perangkat Daerah yaitu 27 Badan/Dinas/RSUD dan 15 Kecamatan dilingkup Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan.
- Setelah dilakukan monitoring pada Kecamatan Bayang dan IV Nagari Bayang Utara terdapat data bahwa sebagian PNS pada Kecamatan tersebut masih ada yang belum melakukan perekaman TTE dan penerbitan Sertifikat Elektronik, dikarenakan PNS ataupun pegawai bersangkutan mengalami mutasi atau perpindahan jabatan.
- Buku Petunjuk Teknis Verifikasi TTE dan Penggunaan Aplikasi BeSign/Panter tahun 2022 diberikan secara langsung ke Kecamatan Kecamatan Bayang dan IV Nagari Bayang Utara sebagai pedoman dalam kelancaran penerapan TTE pada Perangkat Daerah tersebut.

➤ Dokumentasi :



18) Dalam Rangka Monitoring Tanda Tangan Elektronik (TTE) dan Penggunaan Aplikasi BeSign/Panter sekaligus menyerahkan buku Petunjuk Teknis Verifikasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) dan Penggunaan Aplikasi BeSign/Panter Tahun 2022 ke Kecamatan Lunang dan Kecamatan Silaut pada tanggal 15 s/d 16 Desember 2022

Hasil Monitoring TTE dan penyerahan Buku Juknis TTE adalah sebagai berikut :

- Monitoring Tanda Tangan Elektronik (TTE) dan Penggunaan Aplikasi BeSign/Panter dilakukan dalam rangka melakukan evaluasi dan pengecekan ulang penggunaan TTE dalam Administrasi Perangkat Daerah setelah sosialisasi penggunaan TTE yang telah dilaksanakan pada tanggal 7-8 September 2022 yang diselenggarakan di Hotel Triza Painan dengan dihadiri seluruh Perangkat Daerah yaitu 27 Badan/Dinas/RSUD dan 15 Kecamatan dilingkup Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan.
- Setelah dilakukan monitoring pada Kecamatan Lunang dan Kecamatan Silaut terdapat data bahwa sebagian PNS pada Kecamatan tersebut masih ada yang belum melakukan perekaman TTE dan penerbitan Sertifikat Elektronik, dikarenakan PNS ataupun pegawai bersangkutan mengalami mutasi atau perpindahan jabatan.

- Buku Petunjuk Teknis Verifikasi TTE dan Penggunaan Aplikasi BeSign/Panter tahun 2022 diberikan secara langsung ke Kecamatan Lunang dan Kecamatan Silaut sebagai pedoman dalam kelancaran penerapan TTE pada Perangkat Daerah tersebut.
- Dokumentasi :



Demikianlah laporan akhir kegiatan ini, sehingga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diketahui Oleh:
KPA
Kepala Bidang Statistik dan
Persandian

A blue ink signature of Irwan Fahli, S.H.

IRWAN FAHLIFL, S.H
NIP. 19690126 199403 1 002

Painan, Desember 2022
Disusun Oleh:
PPTK

A black ink signature of Yosli Sh.

YOSLI SH
NIP. 19830929 200701 2 003